JIIPK
Volume 11 Number 02 2023, pp 143-152
ISSN: 2302-3511

JURNAL ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Available at: http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/index

Program Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Ridha Di Kelurahan Teladan Kota Kisaran Kabupaten Asahan untuk Menarik Perhatian Masyarakat

Nur'aini[1], Misdahwati Lubis[2], Dita Azzahra[1]
[1]Program Studi D-3 Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara, Medan
[2]Program Studi S-1 Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara, Medan
*Corresponding author, email nuraini@usu.ac.id

Abstract
This study aims to find out the program of activities at the Ridha Community Reading Center (TBM) and ways to educate the Asahan community by making people like reading and improving the quality of reading interest in Teladan Village, Kisaran Regency. The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. In the data analysis section using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data in this study used source triangulation, time triangulation, and method triangulation. The results of this study indicate that the Ridha Community Reading Center (TBM) activity program in the exemplary urban village of the Asahan district can attract the public's attention by creating various programs, while the activity programs provided by Ridha's TBM to attract the public's attention are: 1). reading corner; 2). library cart; 3). reading taxis and smart stalls; 4). Declaration of literacy village; 5). Workshops; 6). Storytelling; 7). Dancing the Gubang dance; 8). white swallow martial arts; 9). Poetry reading and poetry reading competitions; 10). Traditional game practice; 11). Social inclusion (learning to make savory banana chips and roll cakes); 12). Aerobic Gymnastics and 13). TBM Ridha Studio. An activity program that makes the Asahan community gain knowledge and very useful learning.

Keywords: Community Reading Park (TBM), TBM Activity Program, Ridha TBM Activity Program

Pendahuluan

Rendahnya minat baca masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas. Pemerintah melalui Badan Perpustakaan Daerah terus menerus menggalakkan budaya baca masyarakat bahkan mendorong para pengawas pendidikan untuk membuka atau menata Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di sekitar lingkungan mereka. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus melindungi masyarakat itu sendiri.

Taman Baca Masyarakat (TBM) disebut juga sebagai perpustakaan informal yang sangat dekat dengan masyarakat karena kelompok sasaran utamanya adalah anggota masyarakat yang seringkali tumbuh langsung dari masyarakat terutama di tempat-tempat terpencil yang sulit dijangkau perpustakaan umum (perpustakaan kota dan daerah). TBM menjadi sebuah solusi sebagai tempat belajar dengan suasana sederhana dan terbuka bagi semua orang yang ingin mendapatkan manfaat. Hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah daerah dalam pengembangan TBM di wilayahnya.

Dengan adanya TBM menjadi wadah untuk pengembangan budaya baca menuju masyarakat cerdas, mandiri, terampil, dan berakhlak mulia perlu dikembangkan, dibina, serta diberikan fasilitas sehingga peran dan fungsinya untuk mendorong berkembangnya minat dan budaya baca masyarakat dapat di wujudkan. Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan tanda keterlibatan masyarakat untuk mendukung efektifitas perpustakaan dalam menyediakan bacaan berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun belakangan ini, TBM terabaikan dan budaya membaca menjadi kurang diminati masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti bahan koleksi buku yang kurang, pustakawan yang kurang profesional, jarak yang relatif jauh, kurangnya program kegiatan yang ditawarkan oleh TBM, sehingga

kurangnya kegiatan program yang diberikan TBM membuat suasana umumnya membosankan. Disini peneliti tertarik untuk mempopulerkan nama penelitian pada program operasional Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ridha di Desa Teladan, Kota Kisaran, Kabupaten Asahan. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ridha di Desa Teladan Kota Kisaran Kabupaten Asahan.

Kajian Teori

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan sarana untuk menanamkan budaya belajar pada masyarakat yang gemar membaca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu fasilitas atau tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan diselenggarakan program-program untuk meningkatkan keterampilan membaca dan belajar pada masyarakat (Kusnadi et al., 2005). Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat oleh pemerintah, perorangan, atau lembaga swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan meningkatkan minat baca di lingkungan Taman Bacaan Mayarakat (TBM) (Sutarno NS, 2008). Beragam acara dapat dilaksanakan seperti, talk show temu penulis, bedah buku, melakukan berbagai jenis pelatihan dan lain-lain. (Nur'aini., 2022).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) didirikan atau dibangun dengan tujuan :

1. Dalam arti aktif, taman bacaan masyarakat merupakan tempat perolehan atau pengumpulan data, suatu kegiatan yang berkesinambungan untuk mengumpulkan sumber data sebanyak-banyaknya untuk dikumpulkan.
2. Sebagai tempat untuk menangani atau mengolah semua bahan pustaka dengan menggunakan metode atau sistem tertentu, seperti B. pencatatan, klasifikasi, katalogisasi dan perangkat lainnya, baik secara manual maupun menggunakan perangkat teknologi informasi. Dalam hal ini, perangkat lain dibuat sedemikian rupa sehingga semua koleksi mudah digunakan.
3. Menjadi tempat yang perlu dirawat dan dilestarikan. Artinya ada kegiatan yang dapat ditata, dirangkai, ditata, dipelihara dan dipelihara sedemikian rupa sehingga koleksi tersebut tertib, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah dijangkau, tidak mudah rusak, hilang atau rusak.
4. Sebagai pusat informasi, sumber belajar, penelitian, konservasi dan kegiatan ilmiah lainnya. Menyediakan pengguna dengan layanan seperti membaca, mengutip, penelitian, cepat, akurat, mudah dan murah.
5. Membangun basis pengetahuan yang lengkap dan "kontemporer" untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
6. Ini adalah agen perubahan dan agen budaya masa lalu, sekarang dan masa depan. (Sutarno, 2006),

Semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, berhak menggunakan layanan perpustakaan, seperti B. penggunaan ruang koleksi yang ada, penggunaan ruang bermain anak, diskusi, pencarian informasi melalui layanan internet, dll. (Nur'aini. et.al, 2021).

Strategi pendirian TBM dan pelaksanaan program-programnya agar menuju pada pengelolaan yang kreatif dan produktif, menurut Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008 maka pengelola harus:

1. Mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat
   Pengelola TBM harus memahami dan mengetahui kebutuhan masyarakat sekitar sehingga buku-buku yang dipajang di TBM benar-benar buku yang dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Melakukan kerjasama, dan pendekatan dengan tokoh masyarakat
   Lakukan Kerjasama dengan toko masyarakat sebagai orang yang mengetahui seluk beluk budaya, sosial, ekonomi dan peradaban masyarakat sebagai acuan dalam memilah buku yang akan disajikan di TBM.
3. Mengidentifikasi kebutuhan TBM
   Cari tahu kebutuhan masyarakat dari segi bahan bacaan dan pendukungnya, hobi membaca, harapan masyarakat terhadap bahan bacaan, lokasi strategis dan potensi anggota.
4. Terbuka terhadap masyarakat sekitar
   Memastikan bahwa pembangunan TBM bersifat terbuka dan kolaboratif dengan masyarakat, dan masyarakat dilibatkan melalui partisipasi masyarakat secara penuh.
5. Berkomunikasi dengan masyarakat tentang nilai-nilai yang diusung oleh TBM
   Sebarkan nilai-nilai yang dijunjung TBM saat didirikan. Aspirasi, nilai dan budaya masyarakat harus menjadi acuan dalam mendefinisikan dan menciptakan TBM.

6. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan kepemimpinan
   Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan TBM sangat penting untuk menumbuhkan rasa memiliki. Izinkan masyarakat untuk terlibat dalam mengelola TBM atas nama mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ridha di Desa Teladan, Jl. dilakukan CH. Agus Salim/Pasar Lama, Gg. Seri Citra No.20 Kabupaten Asahan. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku manusia yang diamati (Bogdan et al., 1992). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen). (Sugiyono, 2012). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber atau lokasi pertama obyek penelitian (Sugiyono, 2018). Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui bahan pelengkap dari sumber tertulis seperti buku dan jurnal ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. (Moleong, 2012). Bahan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan informan dan membuat dokumentasi, menetapkan strategi pengumpulan data yang valid untuk memperdalam pengetahuan dan menetapkan fokus pengumpulan data. proses yang akan dilaksanakan nanti (Sugiyono, 2018). Analisis bahan penelitian menggunakan reduksi data, penyajian informasi dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode digunakan untuk validasi data.

Hasil dan Pembahasan

Taman Baca Masyarakat (TBM) Ridha berdiri pada tahun 2004, yang dimana TBM Ridha ini berdiri menggunakan uang pribadi. Tujuan dari adanya TBM Ridha adalah untuk mencerdaskan masyarakat Asahan dengan cara membuat masyarakat gemar dan semakin tinggi tingkat kualitas minat baca di kabupaten Asahan. Selain menyediakan tempat untuk membaca, TBM Ridha memiliki berbagai program, Adapun program kegiatan yang disediakan oleh TBM Ridha untuk menarik perhatian masyarakat yaitu:

1. Pojok Baca
   Pojok baca merupakan tempat dimana para masyarakat, baik itu orang dewasa, remaja dan anak-anak dan dari setiap kalangan tanpa adanya membedakan status, baik itu usia, pekerjaan dan lainnya. Pojok baca yang sudah di berikan oleh TBM Ridha terbilang cukup bebas, sehingga dengan membaca di tempat pojok baca sesuai dngan peraturan yang ada, yaitu tidak boleh berisik dan menganggu kenyamanan pembaca yang lain. Pojok baca terletak di sudut kiri ruangan dari TBM Ridha.

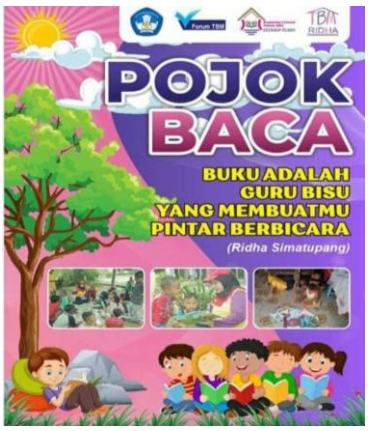

Gambar 1: Kegiatan Pojok Baca TBM Ridha
Sumber: Akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

2. **Kereta Pustaka**
Kereta pustaka ini merupakan kereta yang membawa sebagian buku-buku dari Gedung TBM Ridha, yang dikendarai oleh pendiri TBM Ridha. Kereta pustaka tersebut diadakan satu minggu satu kali tepatnya di hari minggu, yang berlokasi di alun-alun kota kisaran dan pedesaan yang berada di kabupaten asahan

Gambar 2: Pendiri TBM Ridha sedang memberikan pelayanan ke masyarakat
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

3. **Ojek Baca dan Lapak Pintar**
Ojek baca dan lapak pintar merupakan layanan diluar dari gedung TBM Ridha, dimana ojek baca dan lapak pintar ini berupa spanduk yang di tempelkan di pohon, kemudian buku-buku yang telah dibawa dari TBM Ridha dipajang di pohon yang sudah di tempelkan spanduk, dengan beralaskan tikar atau plastik tebal. Jadi, masyarakat yang ingin membaca buku tersebut bebas duduknya, tidak mesti duduk di dekat ojek baca dan lapak pintar tersebut, dan layanan ini diberikan secara gratis dan tidak ada persyaratan apapun.

Gambar 3: Aktivitas Kegiatan Ojek Baca dan Lapak Pintar
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

Ojek baca dan lapak pintar ini juga dilayankan di alun-alun kota kisaran dan di berbagai desa yang ada di Kabupaten Asahan. Layanan ojek baca dan lapak pintar, diadakan dihari minggu dan satu minggu satu kali.

Gambar 4: Pengunjung sedang memilih buku yang mau dibaca di ojek baca dan lapak pintar
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

4. Pencanangan Kampung Literasi

TBM Ridha mengadakan audiensi (pertemuan resmi) dengan Bupati Asahan, Dalam audiensi ini kepala TBM Ridha menyampaikan tujuan adanya audiensi adalah untuk meminta dukungan dari masyarakat Kabupaten Asahan terkait pencanangan Kampung Literasi tahun 2021 di Kelurahan Teladan. Pendiri TBM Ridha mengatakan bahwa program pencanangan kampung literasi tahun 2021 merupakan program dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2021. TBM Ridha salah satu TBM yang meraih program pusat untuk Sumatera Utara. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten Asahan mendukung TBM Ridha dalam pencanangan kampung literasi tahun 2021.

Gambar 5: Pendiri TBM Ridha audiensi "Pencanangan Kampung Literasi"
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

Adanya pencanangan kampung literasi yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kepada TBM Ridha, itu menandakan bahwa TBM Ridha memberikan terbaik untuk Kabupaten Asahan.

Gambar 6: Pendiri TBM Ridha berfoto di Gapura Kampung Literasi
Sumber: Akun Instagram TBM Ridha @kampung_literasi_teladan

5. **Workshop**

Workshop yang diadakan oleh TBM Ridha dengan menyusung tema Mengembangkan TBM lebih efetif dan berdampak oleh bapak Ismail Pong ketua forum TBM Sumatera Utara.

Gambar 7: Kegiatan Workshop Literasi
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

6. **Mendongeng**

Kegiatan mendongeng dilakukan juga di TBM Ridha untuk anak-anak yang berkunjung ke TBM tersebut. Salah satu kegiatan mendongeng yang dilakukan mendongeng cerita rakyat Asahan di kampung literasi Kelurahan Teladan dengan pembicara dari pendiri TBM Ridha yaitu Ibu Ridhaini Simatupang dan pendiri TBM Azka yaitu bapak Saufi Ginting

Gambar 8: Mendongeng cerita rakyat Asahan di TBM Ridha
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

7. **Menari Tari Gubang**

TBM Ridha untuk memberikan layanan yang menarik kepada masyarakat Asahan, memberikan program kegiatan menari tari gubang di TBM Ridha, diadakan setiap hari rabu, jumat, sabtu dan minggu dengan mendatangkan pelatih penari yang ada di Kabupaten Asahan.

Gambar 9: Menari tari Gubang Asahan di TBM Ridha
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

8. Pencak Silat Walet Putih

Pencak silat walet putih diadakan di TBM Ridha dengan mendatangkan pelatih di bidang silat, kegiatan ini juga banyak mendapatkan respon dari anak-anak setempat untuk mengikuti pelatihan silat putih.

Tidak hanya sekedar membentuk kegiatan latihan, tetapi pendiri TBM Ridha memberikan motivasi agar terus semangat dan latihan silat dengan sugguh-sungguh. Adapun latihan silat ini di adakan setiap malam rabu dan itu di adakan setiap satu minggu satu kali.

Gambar 10: Latihan Pencak Silat Salet Putih Asahan di TBM Ridha
Sumber: akun Facebook @Taman Bacaan Masyarakat Ridha

9. Membaca Puisi dan Perlombaaan Baca Puisi

Latihan membaca puisi dan menciptakan puisi, dilakukan bersama tim sukarelawan TBM Ridha dan pertukaran mahasiswa dari Jakarta di kampung literasi kabupaten Asahan. Perlombaan baca puisi dihadiri oleh masyarakat setempat dengan antusias yang luar biasa dari masyarakat di kelurahan teladan.

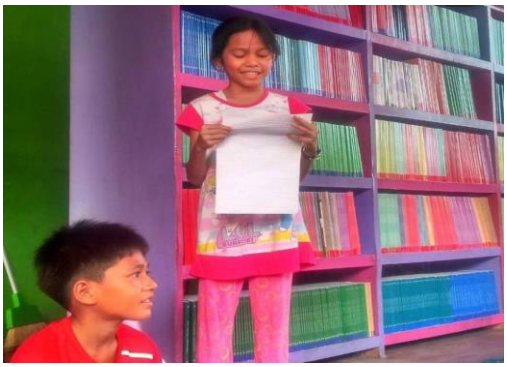

Gambar 11: Membaca Puisi di TBM Ridha
Sumber : Akun IG TBM Ridha @kampung_literasi_teladan

10. Latihan Permainan Tradisional

Permainan tadisional yang diadakan oleh TBM Ridha, anak-anak setempat antusius untuk mengikuti kegiatan ini. Dari Latihan yang dilakukan oleh anak-anak, permainan tradisional jalan dikayu ini juga di perlombakan.

Gambar 12: Latihan dan perlombaan permainan tradisional di TBM Ridha
Sumber : Akun IG TBM Ridha @kampung_literasi_teladan

11. Insklusi Sosial (belajar membuat kripik pisang gurih dan bolu gulung)

Pembuatan bolu Gulung dan keripik pisang yang dilaksanakan pada hari Rabu diadakan di kampung Literasi Kelurahan Teladan, TBM Ridha. Dihadiri Bapak Camat Kisaran Timur beserta ibu keluarahan teladan, dan seluruh masyarakat setempat. Kegiatan insklusi sosial ini diadakan satu bulan satu kali, yang dimana kegiatannya itu membuat kue gulung dan keripik pisang yang enak untuk dapat dijual Kembali.

Gambar 13: Pembuatan kue gulung dan keripik pisang di TBM Ridha
Sumber : Akun IG TBM Ridha @kampung_literasi_teladan

12. Senam Aerobik

Senam Aerobik bersama warga di Asahan, yang berlokasi di TBM Ridha. Kegiatan senam ini di adakan satu minggu satu sekali tepatnya di hari minggu.

Gambar 14: Foto Selesai Senam Aerobik
Sumber : Akun instagram TBM Ridha @kampung_literasi_teladan

13. Sanggar TBM Ridha

Tepatnya di tanggal 9 Januari 2022 merupakan dibentuknya program baru, yaitu program sanggar teater TBM Ridha. Jadwal latihan setiap malam selasa, malam kamis dan malam sabtu tepatnya pada pukul 20:00 WIB setelah sholat isya. Teater perdana yang dilakukan di sanggar TBM Ridha dengan judul "Ayahku pulang, karya Umar Ismail".

Gambar 15: Ruang Sanggar TBM Ridha,
Sumber: Akun instagram TBM Ridha yaitu: @kampung_literasi_teladan

Kesimpulan

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, khususnya masyarakat setempat. TBM Ridha menawarkan program kegiatan produktif kepada masyarakat sebagai tempat penyampaian bahan pustaka yang pelayanannya langsung dan dapat menarik minat dan kebutuhan masyarakat. Sebuah program kegiatan yang membawa ilmu dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Asahan bahkan masyarakat dari luar kabupaten Asahan .

Dengan adanya TBM Ridha di Kelurahan Teladan, maka sekarang Kelurahan Teladan di juluki sebagai Kampung Literasi. TBM Ridha tidak hanya melayani masyarakat yang berada di daerah Kelurahan Teladan saja, ada juga pengunjung yang datang ke TBM Ridha seperti Simpang Empat, Simpang Kawat, Kelurahan Umbut-umbut dan daerah-daerah lain di Kabupaten Asahan bahkan dari luar Kabupaten Asahan.

Daftar Pustaka

Bogdan, R., & Biklen, S. (1992). *Qualitative Research For Education*. Boston: Allyn and Bacon.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM).* Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal. Jakarta.

Kusnadi, Widarmi D. Wijana., & Wynandkey. (2005). *Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Masyarakat.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur'aini, Durta Sitanggang, Afryna Veronica., & Aulia Rahma Ritonga. (2021). Inovasi Kegiatan Masa Kini Perpustakaan Kafe Literacy Coffee. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *5*(2), 243. https://doi.org/10.29240/tik.v5i2.3127

Nur'aini. (2022). Peran Perpustakaan Kafe Literacy Coffee dalam meningkatkan minat baca pengunjung di Kota Medan. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *18*(1), 45–58. https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2100

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. revisi. Jakarta: CV Sagung Seto.

Sutarno, NS. (2008). *Perpustakaan dan Masyarakat 2*. Jakarta: Sagung Seto.